

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian tentang merancang alat peraga dari kardus pada materi kubus dan balok pada pembelajaran matematika berbasis karakter siswa SMP Muhammadiyah 13 Surabaya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar matematika siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 13 Surabaya dapat ditingkatkan melalui penerapan pembelajaran kooperatif dengan merancang alat peraga dari kardus selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai Ulangan Harian (sebelum penelitian) ke siklus I yang memperoleh rata-rata 73,06 atau meningkat sebesar 7%, dari nilai siklus I ke siklus II yang memperoleh rata-rata 86 atau meningkat sebesar 5,94%. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan merancang alat peraga dari kardus dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 13 Surabaya.
2. Ada peningkatan pertumbuhan nilai karakter di SMP Muhammadiyah 13 Surabaya setelah mengikuti pembelajaran dengan model kooperatif dengan merancang sendiri alat peraga. Karakter percaya diri meningkat dari mulai berkembang pada siklus I menjadi membudaya pada siklus II. Pada akhir siklus I banyaknya pertumbuhan karakter siswa mempunyai skor rata-rata karakter percaya diri 71,75%, berorientasi pada tugas dan

hasil 62,5%, karakter Pantang menyerah 51,5%, karakter Teliti 48,25% dan karakter jujur dan tekun 46,75%, dan pada akhir siklus II pertumbuhan rata-rata menjadi yaitu karakter percaya diri 71,75%, berorientasi pada tugas dan hasil 62,5%, karakter pantang menyerah 51,5%, karakter teliti 48,25% dan karakter jujur 46,75%.

3. Nilai karakter yang tumbuh yang dilakukan siklus 1, percaya diri 71,75%, berorientasi pada tugas dan hasil 62,5%, pantang menyerah 51,5%, teliti 48,25%, jujur dan tekun 46,75%.

Nilai karakter yang tumbuh yang dilakukan siklus I percaya diri 89,75%, berorientasi pada tugas dan hasil 91,25%, pantang menyerah 81,25%, teliti 68,75%, jujur dan tekun 88,25%. Pada siklus II dapat disimpulkan bahwa cara siswa dalam membuat alat peraga yg terbuat dari kardus meningkat dengan berakhirnya siklus II.

4. Nilai rata-rata yang diperoleh sudah mencapai SKM yaitu 86 dan hasilnya dikatakan meningkat karena sudah melebihi SKM yang sudah ditentukan.
5. Respon siswa ketika membuat alat peraga yang dilakukan di luar kelas sebanyak 96,87% semakin kreatif dan inovatif. Siswa mengatakan 100% alat peraga yang terbuat dari kardus lebih menguntungkan, siswa mengatakan 96,87% dari bahan yang kurang berguna menjadi sangat berguna dan bermanfaat.

5.2 Saran

Dengan melihat hasil penelitian ini penulis memberi beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru matematika, sebaiknya mencoba model pembelajaran kooperatif dengan merancang alat peraga dari kardus bekas pada pembelajaran matematika sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan menumbuhkan karakter siswa, dan bisa juga menggunakan metode-metode pembelajaran lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa hendaknya lebih tanggap terhadap model pembelajaran yang diterapkan oleh guru sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih termotivasi.
3. Bagi sekolah bisa digunakan menjadi salah satu alternatif dalam memecahkan permasalahan pembelajaran matematika.
4. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif merancang alat peraga sendiri, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dan sebaiknya dalam proses pembelajaran dikombinasikan dengan metode-metode pembelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Sukur .2012. *Penerapan Model Pembelajaran Student Fasilitator Pada Pembelajaran Matematika Sebagai Upaya Menumbuhkan Nilai Karakter Siswa SMA Muhammadiyah 7 Surabaya* : UMS. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Azizah .2013. *Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Al-Amin Dengan Menggunakan Video Animasi Pada Materi Bangun Ruang Prisma dan Limas* : UMS. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Fairuz El-said. 2011. *Pengertian dan Tujuan Alat Peraga Pendidikan* <http://fairuzelsaid.wordpress.com/2011/05/24/pengertian-dan-tujuan-alat-peraga-pendidikan> : Diakses 07 Januari 2014
- Fathani, Abdul Hakim. 2008. *Matematika Hakikat & Logika*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Frince, Z. Heflin. 2011. *(Jadilah Seorang Wirausaha)*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Isro'iyah, Nur Laili. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Muhammadiyah 13 Surabaya Kelas VIII Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization)*: UMS. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Putra, Dedi Tri. 2011. *Most Wanted*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Rahaju, Endah Budi (dkk). 2008. *Contextual Teaching and Learning Matematika..* Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahmadonna Sisca. 2011. *Alat Peraga Pendidikan*. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/lain-lain/sisca-rahmadonna-spd-mpd/ALAT%PERAGA.pdf> : Diakses 12 Januari 2014
- Sadiman, Arief S. (dkk). 2008. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan , Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Susanah dan Hartono. *Geometri*. Surabaya : UNESA University Press. Anggota IKAPI.
- Suwitaningrum, Tri. 2012. *Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa Kelas VII-B MTs Darut Tauhid Pada Pokok Bahasan Segi Empat Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Arias* : UMS. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Wiyani, Novan Andy. 2012. *Teacherpreneurship*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.